

Pimpinan Komisi III: Sambo Dipecat, Polri Tak Lagi Harus Membelanya

JAKARTA (IM) - Wakil Ketua Komisi III DPR Desmond J Mahesa meminta Polri tidak melakukan pembelaan terhadap Ferdy Sambo, mantan Kadiv Propam Polri yang menjadi tersangka kasus pembunuhan Brigadir Novriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Sebab, ia menilai, Sambo telah dipecat sebagai anggota Polri pada Senin (19/9).

“Sambo dipecat dengan tidak hormat. Berarti bukan polisi lagi kan, yang tidak harus dibela lagi oleh institusi Polrinya kan. Itu saja,” kata Desmond, ditemui di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa (20/9).

Desmond menjelaskan, berdasarkan putusan banding Komisi Kode Etik Polri (KKEP) yang digelar Senin (19/9), Sambo bukan lagi bagian dari Polri. Sehingga, tidak ada alasan bagi Polri untuk melakukan pembelaan terhadap dirinya.

“Ya kalau sudah ditolak, apa yang dikomentari,” tuturnya.

Di sisi lain, Desmond meminta Polri tidak berhenti pada Ferdy Sambo dalam mengusut kasus pelanggaran etika anggota kepolisian terkait kematian Brigadir J.

Polri, lanjutnya, diminta terus mengusut pelanggaran etika ini ke anggota polisi lain yang terlibat dalam kasus tersebut.

“Kita berharap bahwa pimpinan Polri melakukan putusan-putusan yang tegas dari aspek penegakan hukum, agar citra kepolisian lebih baik,” harap Wakil Ketua Dewan Pembina Gerindra itu.

Sebelumnya, Ferdy Sambo menjalani sidang KKEP pada 25-26 Agustus 2022 terkait kasus tewasnya Brigadir Novriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Dalam sidang etik tersebut, Polri memutuskan pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) atau memecat Ferdy Sambo.

Kemudian, Ferdy melayangkan banding atas putusan tersebut. Sidang banding pun dilakukan pada Senin, 19 September. Majelis sidang yang memimpin KKEP menolak permohonan banding Ferdy Sambo terkait pemecatannya sebagai anggota Polri.

Dengan putusan banding tersebut, Ferdy Sambo resmi dipecat dari instansi Polri.

“Menolak permohonan banding pemohon banding,” kata pimpinan sidang komisid banding Inspektur Pengawasan Umum (Irwasmu) Polri Komjen Agung Budi Maryoto di Mabes Polri, Jakarta, Senin (19/9).

“Menguatkan putusan sidang komisid etik Polri tanggal 26 Agustus 2022 atas nama pelanggar Ferdy Sambo,” imbuh Agung. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: FRANS



POLDA BANTEN GELAR WISUDA PURNABAKTI

Polda Banten menggelar wisuda purnabakti pegawai negeri periode Juli 2021 – Maret 2022 Jajaran Polda Banten di Aula Serbaguna Polda Banten, Selasa (20/9). Kegiatan yang dipimpin Kapolda Banten Irjen Pol Dr. Rudy Heriyanto Adi Nugroho didampingi Wakapolda Banten Brigjen Pol Drs. Ery Nursatari ini diikuti 100 orang wisudawan Polda Banten dan Polres Jajaran yang terdiri dari 30 orang berpangkat Perwira Menengah (Pamen), 55 orang berpangkat Perwira Pertama (Pama), 10 orang bintara dan 5 orang aparat sipil negeri.



FOTO: FRANS

POLDA METRO TANGKAP PELAKU EKSPLOITASI SEKSUAL TERHADAP ANAK

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan menggelar jumpa pers pada Selasa (20/9). Dijelaskan, Ditreskrim Polda Metro Jaya menangkap dua pelaku eksploitasi ekonomi dan seksual terhadap anak atau tindak pidana kekerasan seksual di Jakarta. Dua tersangka yang diamankan atas nama Erika Mustika Tarigan dan Rachmat Rivandi Alias Ivan ditangkap Senin (19/9) malam di Kalideres Jakarta Barat.

Penembakan di Tamansari Bermula dari Pencarian Jukir

JAKARTA (IM) - Kapolsek Tamansari, AKBP Rohman Yonky, membenarkan adanya penembakan yang terjadi di kawasan Mangga Dua, Kelurahan Pinangsisia, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat, pada Sabtu, 17/9 malam.

Dalam peristiwa itu, dua orang korban yang mengalami luka tembak dari senjata airsoftgun yang dilakukan oleh segerombolan orang tak dikenal (OTK).

“Memang betul ada kejadian itu pada malam minggu, rentetan kejadiannya mulai dari hari Rabu,” kata AKBP Rohman Yonky kepada wartawan, Selasa (20/9).

Meski demikian, pihaknya masih menyelidiki lebih jauh kasus ini. Sebanyak lima orang saksi yang terdiri dari perangkat wilayah dan warga di sekitar lokasi, maupun korban telah diperiksa.

“Ya jadi kalau menurut keterangan yang kami ambil dari saksi maupun korban bahwa memang pada hari Rabu sebelumnya ada kejadian keributan cekokan gitu lah biasa pak ogah di seputaran situ. Dimungkinkan gitu ya kalau mereka sih bilangannya pernah ribut itu gitu,” ujarnya.

Yonky memastikan, dua korban yang terkena luka tembak kondisinya sudah membaik. “Enggak ada perawatan udah bisa jalan,” katanya.

Sebelumnya, Ketua RW004 Kelurahan Pinangsisia, Subianto mengaku sempat mendengar bunyi tembakan sebanyak dua kali. Subianto menduga pelaku menggunakan senjata api, hal itu lantaran polisi menemukan tiga butir selongsong peluru di sekitar lokasi.

“Nah polisi cek TKP kejadian, ditemukanlah selongsong peluru,” katanya.

Dua hari sebelum peristiwa penembakan, tepatnya pada Kamis (15/9), Subianto bilang, terdapat sekelompok orang dengan mengendari sekitar 15 sepeda motor mendatangi tempat juru parkir yang biasa berjaga di putaran balik di sekitar lokasi.

“Ada warga laporan bahwa semalem ada yang cari nyari warga yang parkir. Ada apa saya pikir? Saya cari informasi

katanya di sini ada yang ribut. Katanya kejadiannya Kamis malam jumat. Nah saya dapat infonya jumat pagi,” katanya.

Selanjutnya, pada Jumat (16/9) malam, tempat parkir itu kembali didatangi oleh segerombolan orang. Mereka kembali menanyakan keberadaan juru parkir yang dimaksud. Namun, segerombolan orang tersebut malah memulki warga berinisial D.

Subianto mengaku sempat berupaya memediasi gerombolan tersebut jika memang ada masalah dengan warga di lingkungan. Ia mencoba mengajukannya untuk ngobrol di pos RW. Namun gerombolan itu malah pergi.

Ia menduga, masalah tersebut telah berakhir. Namun dugaannya tersebut pun salah. Selanjutnya, pada Sabtu (17/9) malam segerombolan itu datang kembali hingga terjadi peristiwa penembakan.

Korban K terluka dibagian perut terkena peluru yang diduga berasal dari senjata airsoft gun. Sementara kaki K mengeluarkan darah akibat terserempet senjata api.

Subianto tidak mengetahui pasti sekompot OTK berbadan tegap tersebut merupakan kelompok yang sama atau tidak.

“Soalnya saya pas datang ke lokasi udah enggak ada, bebarepa warga juga enggak kenal karena semuanya pakai masker,” ujarnya.

Berdasarkan pengakuan sementara beberapa warga, lanjut Subianto, masalahnya bermula pada sikap juru parkir yang berkata kasar kepada seorang pengendara mobil pickup.

“Ternyata ada dua orang yang bermasalah, ternyata pengakuan dia yang sejujur-jurunya, mengatakan dia pada saat itu parkir di depan puteran ini. Ada mobil negeut enggak ngasih duit. nta gimana ceritanya ada ucapan kata-kata ***** dari pak ogah ini,” ujarnya.

“Setelah kata-kata ***** itu, sopir itu keluar mau ambil sesuatu, dipukul sama pak ogah ini. Satu lagi (temennya pak ogah) melera, kena dorong, jatuh, emosi juga mukul juga dua orang ini. Itu muaranya dari situ,” lanjutnya. ● lus

Kekosongan Jabatan di Ditreskrim akan Pengaruhi Kinerja Polda Metro

Sembilan anggota Polda Metro dan Polres Metro Jaksel dimutasi karena dinilai tak profesional menangani kasus pembunuhan Brigadir J.

JAKARTA (IM) - Kekosongan jabatan wakil direktur hingga kasubdit di Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) akan berpotensi mengganggu kinerja Polda Metro Jaya.

Seperitu diketahui sejumlah pejabat Ditreskrim dicopot imbas ketidakprofesionalan penanganan kasus pembunuhan berencana Brigadir Novriansyah Yosua alias J.

“Kekosongan jabatan yang begitu lama tentu akan mempengaruhi kinerja organisasi,” ujar peneliti kepolisian di Institute for Security and Strategic Studies, Bambang Rukminto, saat dihubungi wartawan, Selasa (20/9).

Jabatan yang cukup strategis itu seharusnya segera diisi. Pertimbangan dalam menunjuk personel untuk mengisi jabatan tertentu antara lain kompetensi, kapabilitas dan integritas.

“Kalau pertimbangan pengisian jabatan itu profesional dan melalui sistem merit yang benar, harusnya slot jabatan yang kosong karena pencopotan pejabat lama bisa segera diisi,” ungkap Bambang.

Mabes Polri sebelumnya memutasi sembilan anggota Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jakarta Selatan yang dinilai tidak profesional

dalam penanganan kasus pembunuhan Brigadir J.

Mutasi sembilan perwira Polda Metro Jaya dan Polres Jakarta Selatan tertuang dalam Surat Telegram Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo Nomor ST/1751/VIII/Kep./2022 yang terbit pada Senin (22/8).

Surat telegram ditandatangani oleh As SDM (Asisten Sumber Daya Manusia) atas nama Kapolri.

Berikut daftar sembilan perwira Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jaya Selatan yang dicopot dari jabatannya dan dimutasi ke Yanma Polri:

1. Kapolres nonaktif Jakarta Selatan Kombes Budhi Herdi Susianto.
2. Wadirkrimum Polda Metro Jaya AKBP Jerry Raymond Siagian.
3. Kasubdit III Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Handik Zusen.
4. Kasubdit V Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP H Pujjyarto.
5. Kasubdit 1 Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Raindra Ramadhan Syah.
6. Kanit II Subdit IV Ditreskrim Polda Metro Jaya Kompol Abdul Rahim.
7. Kanit V Subdit I Ditreskrim Polda Metro Jaya Kompol Dermawan Kristianus Zentrato.
8. Kanit II Subdit I Ditreskrim Polda Metro Jaya AKP Bhayu Vhishesha.
9. Kasubnit I Unit I Sareskrim Polres Metro Jakarta Selatan Ipda Arsyad Daiva Gunawan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan sebelumnya mengatakan, Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran segera menunjuk perwira-perwira yang dianggap layak mengisi sejumlah posisi kasubdit di Ditreskrim.

Namun penunjukan perwira untuk posisi Wadirreskrim merupakan wewenang Markas Besar (Mabes) Polri.

“Iya insya Allah bulan ini akan dipenuhi. Pasti insya Allah dalam bulan ini akan dipenuhi,” kata Zulpan, Kamis (8/9).

Kendati demikian, Zulpan belum dapat memastikan siapa saja perwira yang bakal mengisi jabatan tersebut. Dia hanya mengatakan hal itu akan diputuskan oleh Dewan Kebijakan Jabatan dan Keangkatan (Wanjak). “Jadi akan dipilih perwira-perwira yang mumpuni, baik dari segi keangkatan sekolah dan sebangainya. Tidak akan lama lagi akan dilakukan penunjukan,” kata Zulpan. ● lus

Kasus Pembunuhan Brigadir J, Polri Bantah Ulur Waktu Sidang Etik untuk Tiga Tersangka

JAKARTA (IM) - Polri bantah sengaja mengulur waktu pelaksanaan sidang terhadap tiga tersangka kasus menghalangi penyidikan atau obstruction of justice dalam perkara pembunuhan berencana Brigadir J.

Ketiga tersangka yang belum disidang etik tersebut, adalah Brigjen Hendra Kurniawan, mantan Karopaminal Propam Polri, AKBP Arif Rahman Arifin yang merupakan mantan Wakaden B Biropaminal Divisi Propam Polri dan AKP Irfan Widyanto merupakan mantan Kasub Unit I Sub Direktorat III Dittipidum Bareskrim Polri.

“Tidak ada, ulur-ulur waktu,” kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada awak media, Jakarta, Selasa (20/9).

Dedi mengungkapkan, ada tahapan dalam sidang komisid etik Polri (KKEP) tersebut. Proses meja hijau sudah dijadwalkan Kepala Biro Penangung Jawab Profesi (Karo Wibprof) Polri Brigjen Agus Wijayanto.

“Semuanya butuh proses. Tentunya kalau sudah ada hasilnya saya sampaikan,” ujar Dedi.

Iptu Januar Arifin

Sementara itu, Iptu Januar Arifin, Pamin Den A Ropaminal Divpropam Polri yang dimutasi sebagai Yanma Polri, menjalani sidang kode etik ketidakprofesionalan di kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J.

“Kemudian untuk agenda sidang hari ini yaitu sidang KKEP terduga pelanggar Iptu JA dilaksanakan hari ini (Senin),” kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Nurul Azizah kepada awak media, Jakarta, Selasa (20/9).

Dalam sidang etik Iptu Januar, komisid sedang menghadirkan enam orang saksi. Ia dinilai tidak profesional dalam menjalankan tugasnya di kasus Brigadir J.

“Sedangkan pasal yang disangkakan kepada Iptu JA yaitu Pasal 5 ayat (1) huruf c, Pasal 6 ayat (2) huruf b, Pasal 10 ayat (1) huruf f Perpol Nomor 7 tahun 2022 tentang kode etik profesi dan komisid kode etik kepolisian RI,” ujar Nurul.

Diketahui dalam kasus Obstruction of Justice, Polri telah menetapkan tujuh orang tersangka pidana. Yakni, FS atau Irjen Ferdy Sambo selaku mantan Kadiv Propam Polri, HK atau Brigjen Hendra Kurniawan selaku eks Karopaminal Divisi Propam Polri, ANP atau Kombes Agus Nurpatria selaku eks Kaden A Biropaminal Divisi Propam Polri, AR atau AKBP Arif Rahman Arifin selaku eks Wakadaen B Biropaminal Divisi Propam Polri.

Lalu, BW atau Kompol Baiquni Wibowo selaku eks PS Kasubbagriksa Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri, CP atau Kompol Chuck Putranto selaku eks PS Kasubbagaudit Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri dan AKP Irfan Widyanto eks Kasubnit I Subdit III Dittipidum Bareskrim Polri.

Dalam hal ini, Polri telah menjatuhkan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap empat tersangka, yaitu, Irjen Ferdy Sambo, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, dan Kombes Agus Nurpatria.

Terbaru, komisid etik telah resmi menolak banding PTDH yang diajukan oleh Ferdy Sambo. Dengan kata lain, adanya penolakan banding tersebut, menjadikan Ferdy Sambo resmi dipecat atau bukan lagi sebagai anggota Polri. ● lus

Kabareskrim Minta Polisi di Sentra Gakkumdu Pemilu 2024 Tak Dimutasi

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri, Komjen Agus Andrianto, meminta agar polisi yang ditempatkan di Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) pada Pemilu 2024 nanti tidak dimutasi. Sentra Gakkumdu terdiri dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), kejaksaan, dan kepolisian, bertugas untuk memproses laporan kasus tindak pidana pemilu.

Dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Sentra Gakkumdu, Agus meminta agar setiap kapolda menempatkan anggota reserse kriminal (reskrim) yang cakap dan memiliki integritas moral yang tinggi.

“Pilih yang terbaik untuk ditempatkan pada Sentra Gakkumdu,” kata Agus dalam sambutannya, dikutip dari siaran YouTube Bawaslu RI, Selasa (20/9).

“Kedua, mohon kepada anggota yang ditempatkan di sana untuk tidak dilakukan mutasi, sehingga komunikasi dan koordinasi supaya bisa terus berjalan tiap waktu,” katanya.

Agus beranggapan, Sentra Gakkumdu harus menjadi wadah di mana setiap unsur yang terlibat di dalamnya memiliki pemahaman dan pola penanganan tindak pidana pemilu yang sama. “Keadilan merupakan roh penyelenggaraan pemilu. Penanganan pelanggaran dan tindak pidana pemilu adalah mahkotanya,” ucapnya.

Ia juga meminta supaya polisi yang ditempatkan di Sentra Gakkumdu tidak diberikan tugas-tugas di luar tugas sebagai anggota Sentra Gakkumdu. Menurutnya, sistem reward juga layak diberikan bagi mereka.

“Ajukan penghargaan secara berjenjang atas kinerja penyidik, penyidik pembantu, yang berprestasi, agar bisa mengikuti pendidikan, pembentukan, atau pengembangan yang lebih tinggi serta promosi jabatan sesuai peraturan yang berlaku,” kata Agus. ● lus

Dua Pedagang Ditangkap BNNP Jambi dengan Barang Bukti 1.001 Pil Ekstasi

JAMBI (IM) - Tim Pemberantasan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jambi menangkap dua pedagang narkoba jaringan antar provinsi. Keduanya ditangkap di kawasan Merlung, Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjungjabung (Tanjab) Barat, Jambi.

Tidak hanya menangkap tersangka bernama Nanda bersama seorang kurir wanita bernama Fadila, petugas mengamankan barang bukti narkoba sebanyak 1.001 butir pil ekstasi.

Kepala BNNP Provinsi Jambi, Brigjen Wisnu Handoko mengatakan, kedua tersangka merupakan jaringan lama yang sudah menjadi target operasi selama ini.

“Jaringan ini cukup besar antar provinsi. Mereka memasok barang haramnya dari wilayah Pekanbaru, menuju Jambi dan Lampung,” ucapnya, Selasa (20/9).

Terungkapnya aksi kedua pedagang barang haram ini berkat informasi dari masyarakat soal adanya pengiriman narkoba jenis ekstasi dari Pekanbaru ke Jambi.

Mendapatkan informasi tersebut, tim Berantas BNNP Jambi bergerak diperbatasan Jambi-Pekanbaru.

Selanjutnya, petugas curigai sebuah mobil jenis Daihatsu yang melintas dan berhenti di sebuah rumah kosong di kawasan Merlung.

Saat digerebek petugas, dua orang tersebut tidak berlutik. Sedangkan seseorang lagi yang diduga penerima atau pembeli ekstasi tersebut berhasil kabur melarikan diri lewat pintu belakang.

“Setelah digeledah, petugas menemukan bungkusan hitam yang setelah diperiksa terdapat narkoba jenis ekstasi. Setelah dihitung berisi 1.001 butir pil ekstasi jenis baru warna hijau berlogo G,” tegas Wisnu.

Kepada petugas, Fadila mengaku diupah Rp8 juta setiap kali berhasil meloloskan narkoba. “Untuk kurir wanita ini diupah Rp8 juta per paket setiap kali berhasil mengantarkannya,” katanya.

“Jaringan ini cukup besar antar provinsi. Mereka memasok barang haramnya dari wilayah Pekanbaru, menuju Jambi dan Lampung,” ucapnya, Selasa (20/9).

Dari hasil tes urine, keduanya dinyatakan positif semua. Kedua tersangka bukanlah warga Jambi. Mereka berdua berasal dari Pekanbaru, Riau,” ujarnya.

Bila dihitung secara ekonomis, 1.001 butir pil ekstasi tersebut diperkirakan bernilai Rp5 miliar.

“Saat ini, kedua tersangka ditahan di sel tahanan BNNP Jambi untuk pemeriksaan lebih lanjut. Kita juga masih mengejar pelaku yang melarikan diri saat penggerebekan yang kini jadi DPO,” ujar Wisnu. ● lus



FOTO: FRANS

POLDA BANTEN GELORAKAN KEMBALI PROGRAM POLISI SAHABAT ANAK Ditlantasi Polda Banten mengajak siswa TK Ass’adah Global Islamic School (AGIS) untuk mengenal tentang rambu-rambu lalu lintas dan mengenal tugas-tugas dari Kepolisian di Taman Lalu Lintas Polda Banten, Selasa (20/9). Kegiatan ini selain mengusung program Polisi Sahabat Anak (PSA) juga sebagai langkah awal memberikan edukasi dan bimbingan kepada Anak-anak TK sejak dini.